

ABSTRAK

Fiqna Afrida, 12103173010, Akses Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19 Menurut SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus Di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Akses, Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar, Era Pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebijakan pemerintah terhadap kegiatan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yakni pembelajaran tetap dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring/jarak jauh yang mana setiap peserta didik diharuskan melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Melalui SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid- 19) disebutkan bahwa kegiatan belajar dari rumah/ daring dilaksanakan dengan menggunakan media elektronik berupa *handphone/gadget/gawai*, tablet, laptop, televisi, radio dan media lainnya yang mendukung kegiatan belajar dari rumah seperti internet.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi Covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, 2) bagaimana akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri menurut SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020?, 3) bagaimana akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Menurut Fiqih Siyasah?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, 2) untuk menganalisis akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri menurut SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020, 3) untuk menganalisis akses peserta didik jenjang sekolah dasar di era pandemi covid-19 di SDN Bulu II Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri menurut Fiqih Siyasah.

Metode peneltian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis peneltian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan/observasi, wawancara, dan menelaah data/dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam pengecekan keabsahan, peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Akses yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar dari rumah memiliki banyak hambatan atau kendala.

Hambatan yang dimaksud adalah peserta didik tidak mempunyai HP/Android, dan ada pula yang orangtuanya tidak dapat mendampingi anaknya dikarenakan harus bekerja. Untuk kendala terjadi pada peserta didik yang memiliki HP/Android akan tetapi sering mati, bergantian/bergiliran dengan saudaranya, susah sinyal, tidak memiliki kemampuan untuk membeli paket internet, kurang bisa/ sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh gurunya dan keinginan peserta didik untuk memahami materi maupun mengerjakan tugas, 2) SE Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, namun tidak dapat terlaksana di SDN Bulu II karena terdapat hambatan akses dalam melaksanakan pembelajaran daring, 3) dalam Perspektif Fiqih Siyasah, pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan secara menyeluruh untuk pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan kondisi pandemi, yang mana tidak boleh ada kontak fisik. Hal ini sudah sesuai dengan salah satu konsep kaidah Fiqih dan sudah sesuai dengan konsep Fiqih Siyasah, yakni "*Tasharruf (tindakan) seseorang imam terhadap harus dihubungkan dengan kemaslahatan*".

ABSTRACT

Fiqna Afrida, 12103173010, Access to Elementary School Students in the Covid-19 Pandemic Era According to SE Secretary General of the Ministry of Education and Culture Number 15 of 2020 and Fiqih Siyasah (Case Study at SDN Bulu II Desa Bulu District Semen Kediri Regency), Department of Constitutional Law, IAIN Tulungagung , 2020, Advisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Access, Elementary School Students, Covid-19 Pandemic Era.

This research is motivated by the existence of a government policy on educational activities during the Covid-19 pandemic, namely learning is still being carried out using an online / distance system where each student is required to carry out learning activities from home. Through SE Sesjen Kemendikbud Number 15 of 2020 concerning Guidelines for Implementation of Learning from Home in an Emergency for the Spread of Coronavirus Disease (Covid-19), it is stated that learning activities from home / online are carried out using electronic media in the form of cellphones / gadgets / gadgets, tablets, laptops, televisions, radio and other media that support home learning activities such as the internet.

The formulations in this study are: 1) how is the access of elementary school students in the era of the Covid-19 pandemic at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, 2) How is the access of elementary school students in the Covid-19 pandemic era at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, according to SE Sesjen Kemendikbud Number 15 of 2020 ?, 3) How do students access primary school level in the era of the Covid-19 pandemic at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, According to Fiqih Siyasah ?. The objectives of this study are: 1) to describe the access of elementary school students in the era of the Covid-19 pandemic at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, 2) to analyze the access of elementary school students in the era of the Covid pandemic -19 at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, according to SE Sesjen Kemendikbud Number 15 of 2020, 3) to analyze the access of elementary school students in the era of the Covid-19 pandemic at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency, according to Fiqih Siyasah .

The research method used by researchers is a qualitative method and the type of field research. The data collection techniques used in this study were observations / observations, interviews, and reviewing data / documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion

drawing and verification. In checking the validity, researchers use triangulation method.

The results of this study indicate that: 1) The access needed to support learning activities from home has many obstacles or constraints. The obstacle in question is that students do not have cellphones / Androids, and there are also those whose parents cannot accompany their children because they have to work. For obstacles occur to students who have cellphones / Androids but often die, take turns with their siblings, have difficulty getting signals, do not have the ability to buy internet packages, are less able / difficult to understand the material presented by the teacher and the desire of students to understand material and work on assignments, 2) SE Secretary General of the Ministry of Education and Culture Number 15 of 2020 aims to ensure the fulfillment of students' rights to get educational services during the Covid-19 emergency, but cannot be implemented at SDN Bulu II, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency because there are access obstacles in implementing online learning, 3) In the Perspective of Fiqh Siyasah, the government certainly has thoroughly considered the implementation of education in accordance with pandemic conditions, in which there is no physical contact. This is in accordance with one of the concepts of Fiqh principles and is in accordance with the concept of Siyasah Fiqh, namely "Tasharruf (actions) of an Imam (Leader) must be connected with benefit".

المخلص

فيقتناافريدا، ١٠٣١٧٣٠١٠، الوصول إلى طلاب المدارس الابتدائية في عصر جائحة كوفيد - ١٩ وفقاً للأمين العام لوزارة التربية والتعليم والثقافة رقم ١٥ لعام ٢٠٢٠ وفقه سياسه (دراسة حالة في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري)، قسم القانون الدستوري، معهد الدولة الإسلامي للدين تولوعاكونج ٢٠٢٠، المستشار: ليلة النعمة، بكالوريوس في التربية، ماجستير في التربية

الكلمات الرئيسية: الوصول ، طلاب المدارس الابتدائية ، عصر جائحة كوفيد - ١٩.

الدافع وراء هذا البحث هو وجود سياسة حكومية بشأن الأنشطة التعليمية أثناء جائحة كوفيد- ١٩، أي أن التعلم لا يزال قيد التنفيذ باستخدام نظام عبر الإنترنت / عن بعد حيث يُطلب من كل طالب تنفيذ أنشطة التعلم من المنزل. من خلال الرسالة التعميمية الأمين العام وزارة التربية والتعليم والثقافة رقم ١٥ لعام ٢٠٢٠. بشأن إرشادات تنفيذ التعلم من المنزل في حالة الطوارئ لانتشار مرض فيروس كورونا (كوفيد -١٩) ، يُذكر أن أنشطة التعلم من المنزل / عبر الإنترنت يتم تنفيذها باستخدام الوسائط الإلكترونية في النموذج الهواتف المحمولة / الأدوات / الأدوات والأجهزة اللوحية وأجهزة الكمبيوتر المحمولة وأجهزة التلفزيون والراديو والوسائط الأخرى التي تدعم أنشطة التعلم المنزلي مثل الإنترنت.

الصياغات في هذه الدراسة هي: (١) كيف يتم وصول طلاب المدارس الابتدائية في عصر وباء كوفيد -١٩ في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري، (٢) كيف يتم وصول طلاب المدارس

الابتدائية في عصر وباء كوفيد-١٩ في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري، وفقاً لـ الرسالة التعميمية الأمين العام وزارة التربية والتعليم والثقافة رقم ١٥ لعام ٢٠٢٠، ٣) كيف يصل الطلاب إلى مستوى المدرسة الابتدائية في عصر كوفيد-١٩ الوباء في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري وفقاً لـ فقيه سياسه؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف وصول طلاب المدارس الابتدائية في عصر وباء كوفيد-١٩ في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري ، (٢) لتحليل وصول طلاب المدارس الابتدائية في عصر وباء كوفيد-١٩ في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري ، وفقاً لـ الرسالة التعميمية الأمين العام وزارة التربية والتعليم والثقافة رقم ١٥ لعام ٢٠٢٠ . ٣) لتحليل وصول طلاب المدارس الابتدائية في عصر وباء كوفيد-١٩ في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ قرية بولو المقاطعات سيمين المقاطعات كيديري وفقاً لفقيه سياسه.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي منهج نوعي ونوع البحث الميداني (البحث الميداني) كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظات / الملاحظات والمقابلات ومراجعة البيانات / التوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج والتحقق. في التحقق من الصلاحية ، استخدم الباحثون التثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) الوصول اللازم لدعم أنشطة التعلم من المنزل له العديد من العقبات أو القيود. العقبة المعنية هي أن الطلاب ليس لديهم هواتف محمولة / أندرويد ، وهناك أيضاً أولئك الذين لا يستطيع آباؤهم مرافقة أطفالهم لأنه يتعين عليهم العمل. بالنسبة للعقبات التي تحدث للطلاب الذين لديهم

هواتف محمولة / أندرويد ولكنهم يموتون في كثير من الأحيان ، يتناوبون مع أشقائهم ، ويواجهون صعوبة في الحصول على إشارات ، ولا يملكون القدرة على شراء حزم الإنترنت ، ويكونون أقل قدرة / يصعب فهم المواد التي يقدمها المعلم والمعلم رغبة الطلاب في فهم المواد والعمل على المهام ، ٢) يهدف الأمين العام لوزارة التعليم والثقافة رقم ١٥ لعام ٢٠٢٠ إلى ضمان أعمال حقوق الطلاب في الحصول على الخدمات التعليمية أثناء حالة الطوارئ كوفيد-١٩ ، ولكن لا يمكن ذلك تم تنفيذه في المدرسة الابتدائية العامة بولو ٢ نظراً لوجود عقبات في الوصول في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت ، ٣) في منظور الفقه السياسي ، من المؤكد أن الحكومة قد نظرت بدقة في تنفيذ التعليم وفقاً للظروف الوبائية، التي لا يوجد فيها اتصال جسدي. وهذا يتماشى مع أحد مفاهيم أصول الفقه ويتوافق مع مفهوم الفقه سياسه ، أي "تَصَرُّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ".